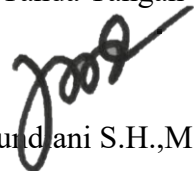
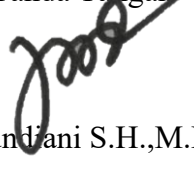




UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Kewarganegaraan		2000011A02	MKU	2 SKS	2	22 Agustus 2023
Otorisasi		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
		Tanda Tangan  (Dra. Jundani S.H.,M.Hum)		Tanda Tangan  (Dra. Jundani S.H.,M.Hum)		Tanda Tangan  (Dr. Nasrulloh, Lc.,M.Th.I)
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL - PRODI					
	CPL01 S	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila				
	CPL.02 S	Berperan dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang berjiwa Pancasila, nasionalis, taat hukum, empati, semangat kemandirian dan kewirausahaan.				
	CPL.03 S	Menginternalisasikan nilai, norma, etika akademik dan menunjukkan tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.				
	CPL.04 KU	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif, mandiri, bermutu dan terukur dengan pendekatan interdisipliner				
	CPL.11 P	Menguasai konsep teoritis dasar-dasar ilmu hukum yang meliputi hukum privat dan hukum publik serta dasar teoritis keilmuan hukum materiil dan hukum formil secara mendalam				
	CP – MK					

	CPMK1	Mampu Mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman dan ikut berpartisipasi dalam isu-isu terkait kewarganegaraan
	CPMK2	Mampu menganalisis, menguraikan dan mengkreasi masalah-masalah kontekstual hak asasi manusia yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman dalam konteks integrasi keislaman.
	CPMK3	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan kewarganegaraan
	CPMK4	Mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman sesuai lulusan sarjana berkarakter <i>ulu al-albab</i> .
Deskripsi Singkat MK	Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok Mata kuliah Kepribadian berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, Pendidikan Kewarganegaraan menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam 2. Identitas nasional sebagai karakter Bangsa Indonesia 3. Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa 4. Nilai dan Norma Konstitusional UUD NKRI 1945 dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan 5. Harmoni Kewajiban dan Hak Warga Negara dalam Demokrasi 6. Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 7. Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum yang Berkeadilan 8. Dinamika Historis, dan Urgensi Wawasan Nusantara Sebagai Konsepsi dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia 9. Urgensi dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara Bagi Indonesia dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan 10. <i>Project Citizen</i> untuk Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan	

Pustaka	Utama :	
	1. Belmawa. 2016 Pendidikan Kewarganegaraan. Kementerian Ristek-Dikti 2. Arif, DB. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Kaukaba 3. Sunarso, dkk. 2003. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Yogyakarta: UNY Press. 4. Samsuri, 2012. Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa. Surakarta: Pustaka Hanif. ria	
	Pendukung :	
	1. Budiardjo.1986, Dasar-dasar Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia, cet. X 2. Cholisin.2000. Ilmu Kewarganegaraan, Yogyakarta: FIS UNY 3. Mohtar Mas’oed.1999, Negara, Kapital dan Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 4. Surbakti, Ramlan.1992, Memahami Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia 5. Winarno. 2009. Kewarganegaraan Indonesia: Dari Sosiologis Menuju Yuridis. Bandung: Alfabeta	
Media Pembelajaran	Laptop LCD projector, elearning, Zoom, Quizziz	Buku-buku Kewarganegaraan
Team Teaching	Dosen Serumpun	
Matakuliah Syarat	-	

Minggu/ Pertemuan Ke	Sub-CPMK	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator	Kriteria Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	● Pengetahuan : Menelaah maksud, tujuan, dan	● Pendahuluan tentang Mata Kuliah Kepribadian	● Curah pendapat ● Diskusi	Mahasiswa diajak untuk mencermati Pendahuluan	RPS, E-learning, (1,2,3,4)	-	-	-

	mekanisme perkuliahan • Sikap: Meyakini konsep kajian perkuliahan pendidikan kewarganegaraan • Keterampilan: mengemukakan gagasan dan pemikiran terkait konsep kajian perkuliahan pendidikan kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan • Kontrak Kuliah • Gaya Belajar • E-learning Mata Kuliah PKN						
2	• Pengetahuan: Menguraikan secara kritis dan objektif latar belakang dan tujuan pembelajaran PKN di PT • Sikap: Meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi PKN agar menjadi pedoman berkarya lulusan PT • Keterampilan: mengemukakan pemikiran kritis terkait dinamika PKN di Indonesia	1. Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran PKN di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam 2. Nilai-nilai Pancasila sebagai Orientasi PKN di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam 3. Pembelajaran PKN di PT Keagamaan Islam 4. Dinamika dan tantangan PKN di Indonesia	• Model pembelajaran <i>Critical Incident</i> (pengalaman penting) • Metode ceramah dan tanya jawab • Pendekatan Sintifik	Mahasiswa diajak memahami pentingnya PKN sebagai MPK dapat dilakukan dengan mengingatkan kembali pengalaman penting belajar PKN ketika masih di jenjang sekolah. Langkah-langkahnya: 1. Menyampaikan isi PKN sebagai MPK 2. Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman penting ketika belajar PKN di sekolah diikuti	1,7,8,9,10, dan 11	• Ketepatan mempresentasikan kritis dan objektif latar belakang dan tujuan pembelajaran PKN di PT • Ketelitian dalam menganalisis Nilai –nilai Pancasila sebagai orientasi (<i>core value</i>) PKN	Pengetahuan: 1. Presentasi 2. Laporan tulisan 3. Quiz (e-learning) Sikap: 1. Penilaian teman sejawat 2. Penilaian diri Keterampilan: 1. Penilaian ujuk kerja	10%

				dengan penyampaian materi 3. Membantu mengidentifikasi nilai-nilai penting apa yang didapatkan dari belajar PKn 4. Mengkonfirmasi manfaat dan arti penting PKn sebagai MPK di PT 5. Dinamika dan tantangan PKn di Indonesia				
3	● Pengetahuan: Menganalisis identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia ● Sikap: Memiliki karakter sebagai identitas kebangsaan ● Ketrampilan: melakukan kajian lapangan terkait identitas nasional di masyarakat	1. Pengertian identitas nasional 2. Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia 3. Identitas nasional sebagai karakter bangsa 4. Islam dan Nasionalisme 5. Globalisasi dan tantangan identitas nasional	● Metode diskusi isu-isu kontroversial ● Metode tanya jawab ● Model Problem solving <i>Current Issues</i> ● Pendekatan Sintifik	Pembelajaran tentang identitas nasional dapat diawali dengan kajian literatur yakni memberi kesempatan mahasiswa membaca berbagai sumber tentang idenitas dan faham nasionalisme di Indonesia, memberi pertanyaan kunci, mencatat kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri Pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan dengan diskusi isu aktual perihal identitas, misal identitas budaya	1,7,8,9,10,11, 12	● Ketajaman Mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia ● Kesesuaian Menganalisis karakter bangsa sebagai identitas nasional	Pengetahuan: 1. Resume Materi 2. Kajian literatur 3. Artikel essay (kajian kewarganegaraan Sikap: 1. Penilaian teman sejawat 2. Penilaian diri Keterampilan: 1. Penilaian ujuk kerja	5%

				Indonesia diklaim oleh bangsa lain. Selanjutnya meminta mahasiswa memposisikan diri, apa sikap dan apa yang perlu dilakukan? Pada bagian akhir pembelajaran dapat dikonfirmasi tentang pentingnya bangsa memiliki identitas				
4	● Pengetahuan: Menyimpulkan Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa ● Sikap: Meyakini Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa ● Keterampilan: Mengemukakan pentingnya Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter	1. Hakekat Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa perkembangan konstitusi di Indonesia 2. Jenis-jenis dan macam-macam Integrasi nasional 3. Dinamika dan tantangan integrasi nasional menghadapi perkembangan zaman di Indonesia	● Cooperative Learning ● Diskusi ● Studi kasus ● Pendekatan Sintifik	model resume kelompok dari materi yang ada dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab dengan kelompok lain. Pemberian tugas kelompok pelacakan kasus dari media, misal contoh perilaku pejabat negara yang konstitusional dan yang tidak konstitusional	1,2,8,9,10, dan 11	Ketajaman membuat projek dan resume kewarganegaraan mengenai konstitusi kehidupan bernegara	Pengetahuan: 1. Resume Kelompok 2. Projek Kewarganegaraan Sikap: 1. - Keterampilan: 2. Penilaian Proyek	10%

	Persatuan dan Kesatuan Bangsa							
5	• Pengetahuan: Menganalisis Nilai Dan Norma Konstitusional UUD NKRI 1945 dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan • Sikap: Menerima secara kritis Nilai Dan Norma Konstitusional UUD NKRI 1945 dan	1.Hakikat Nilai Dan Norma dalam Konstitusional 2.Hakikat pembentukan UUD NKRI 1945 dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan dalam kehidupan sehari-hari 3.Dinamika dan tantangan konstitusi di Indonesia	• Model Project based learning • Metode Studi kasus • Pendekatan Sintifik	pelacakan kasus dari media, misal contoh perilaku pejabat negara yang konstitusional dan yang tidak konstitusional, memberi tanggapan dan memposisikan diri Memberi konfirmasi tentang pentingnya perilaku konstitusional dalam hidup bernegara	1,2,8,9,10, dan 11	• Ketepatan menguraikan kasus-kasus yang berkaitan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan konstitusional • Ketajaman artikel essay yang dibuat	Pengetahuan: 1. Artikel essay 2. Presentasi Kelompok 3. Video dokumenter Sikap: • Penilaian teman sejawat Keterampilan: • Penilaian ujuk kerja	15%

	Konstitusionalitas Ketentuan Perundang- Undangan • Keterampilan: Menampilkan perilaku Nilai Dan Norma Konstitusional UUD NKRI 1945 dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan					• Kreatifitas, kesesuaian materi video dengan kajian		
6	• Pengetahuan: Menganalisis hubungan negara dan warga negara • Sikap: Mengamalkan peran warganegara sesuai kaidah Islam • Keterampilan: Menilai pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara	1. Hubungan negara dan warga negara 2. Peranan warga negara 3. Warganegara dan Umat 4. Kajian Peran warganegara dalam Islam	<i>Contekstual learning</i> Kajian Konstitusional Pendekatan Sintifik	Pembelajaran dapat dilakukan dengan kajian Konstitusionalitas terhadap UUD 1945 yang mengatur perihal peran warganegara serta hubungan negara dengan warganegara dalam kehidupan sehari-hari. Melakukan diskusi mandiri kedudukan warganegara dan umat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melakukan kajian analisis terkait peran warganegara dalam kajian studi Islam	1,3,4,8,9,10,dan 11	Ketajaman menganalisis hak dan kewajiban dan contoh undang-undang yang berisi pengaturan akan hak dan kewajiban warga negara	Pengetahuan: 1. Kajian artikel essay konstitusional 2. Presentasi 3. Quiz di elearning Sikap: • Penilaian diri Keterampilan: • Penilaian ujuk kerja	10%

7	• Pengetahuan: Menguraikan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan sehari-hari • Sikap: Mengamalkan hak dan kewajiban secara seimbang • Keterampilan: Melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang	1. Hak dan kewajiban warga negara 2. Dinamika dan tantangan pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara 3. Konsep kajian islam terkait hak asasi manusia	Discovery learning Pendekatan Sintifik	Membuat dan mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan beberapa orang tentang pelaksanaan dari hak dan kewajibannya selama ini, memberi komentar dan memposisikan dirinya Dilanjutkan melakukan kajian terkait hak dan kewajiban dan contoh undang-undang yang berisi pengaturan akan hak dan kewajiban warga negara. Melakukan bursa gagasan untuk menilai pelaksanaan hak dan kewajiban baik dari negara maupun warga negara	1,2,3,9,10,11	Kesesuaian dalam mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan beberapa orang tentang pelaksanaan dari hak dan kewajibannya	Pengetahuan: 1. Presentasi mandiri 2. Laporan hasil wawancara 3. Video dokumentasi Sikap: • Penilaian diri Keterampilan: • Penilaian ujuk kerja	10%
UJIAN TENGAH SEMESTER								
9	• Pengetahuan: - Menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya - Mengemukakan hakekat demokrasi Indonesia	1. Makna dan prinsip demokrasi 2. Hakikat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila)	- Kajian literatur - Problem Solving	Pembelajaran tentang demokrasi dapat diawali dengan melakukan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan kunci, menemukan kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri	1,4,5,6,8,9,11	Ketepatan dalam kajian Pembelajaran tentang demokrasi Pancasila	Pengetahuan: • Laporan kajian artikel • Pamflet digital Sikap: • Penilaian diri Keterampilan: • Penilaian produk	10%

	(demokrasi Pancasila) • Sikap: Menunjukkan sikap semangat mengamalkan demokrasi • Keterampilan: mengemukakan pendapat terkait demokrasi pancasila							
10	• Pengetahuan: menyimpulkan pelaksanaan demokrasi di Indonesia dan kaitan dengan ajaran Islam • Sikap: meyakini pelaksanaan demokrasi pancasila di Indonesia yang telah berlangsung dengan baik • Keterampilan: menunjukkan perilaku demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	1. Islam dan demokrasi 2. Dinamika dan tantangan Demokrasi di Indonesia	• Kajian literatur • <i>Problem based learning</i> • <i>Warganegara jurnalis/citizen jurnalisme</i> Pendekatan Sintifik	1. Diskusi kelompok untuk menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia dan melakukan kajian lapangan penerapan nilai-nilai demokrasi di masyarakat sekitar lalu dipresentasikan melalui instrument problem based learning	1,3,5,6,8,9,10,11,13	Kesesuaian dalam menilai kajian praktik pelaksanaan demokrasi di Indonesia	Pengetahuan: 1. Presentasi Kelompok 2. Makalah Sikap: • Penilaian diri Keterampilan: • Penilaian ujuk kerja	5%
11	• Pengetahuan: - Menguraikan makna	1. Negara Hukum 2. Hubungan negara Hukum dan HAM	• Kajian literatur • Problem Solving	Pembelajaran tentang negara hukum dan HAM dapat dilakukan	1,2,3,9,10,11, 14, 15	Ketelitian dalam mempresent	Pengetahuan:	

	Indonesia sebagai negara hukum - Membandingkan hubungan negara hukum dengan HAM dalam ajaran Islam • Sikap: Menunjukkan perilaku warganegara taat hukum • Keterampilan: Menerapkan prinsip negara hukum dalam kehidupannya sebagai warga negara	berlandaskan ajaran agama islam 3. Prinsip negara hukum dalam kehidupan warga negara 4. Dinamika hukum di Indonesia	Pendekatan Sintifik	dengan Bursa gagasan dengan topik bilamana negara tidak berdasar atas hukum Telaah kasus pelanggaran HAM, misal dengan media koran atau film. Mahasiswa memberi komentar, penilaian dan memposisikan diri atas kasus tersebut. Mengkonfirmasi tentang pentingnya negara berdasar atas hukum dan jaminan akan HAM		asikan telaah kasus pelanggaran HAM, misal dengan media koran atau film	• Rubrik Projek Kewarganegaraan Sikap: • Penilaian diri Keterampilan: • Penilaian ujuk kerja	
12	• Pengetahuan: Membandingkan hubungan negara hukum dengan Sikap Anti Korupsi • Sikap: Meyakini nilai-nilai anti korupsi • Keterampilan: Mendukung upaya mencegah	1. Mengenal Korupsi 2. Korupsi dari perspektif Islam 3. Isu-isu aktual korupsi di Indonesia 4. Sikap dan nilai-nilai anti korupsi mahasiswa 5. Integritas dalam anti korupsi	• Kajian literatur • <i>Problem Solving</i> Pendekatan Sintifik	Menganalisis warganegara yang memiliki integritas dalam sikap antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari berlandaskan nilai-nilai Islam	1,2,3,5,8,9,10,11, 14	Ketepatan dalam Mengkonfirmasi tentang pentingnya sikap antikorupsi dalam generasi muda	Pengetahuan: 1. Presentasi Individu 2. Laporan kajian ilmiah 3. Quiz di Elearning 4. Pamflet/brosur e sikap anti korupsi melalui media social Sikap:	5%

	Korupsi di Indonesia	6. Menciptakan kader antikorupsi					• Penilaian diri - Keterampilan: • Penilaian ujuk kerja	
13	• Pengetahuan : - Menilai pentingnya wilayah sebagai ruang hidup bangsa Indonesia - mengidentifikasikan konsepsi wawasan nusantara sebagai pandangan geopolitik bangsa Indonesia • Sikap: memiliki akhlak mulia yang berwawasan nusantara • Keterampilan: Menunjukkan gagasan terkait wawasan nusantara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1. Wilayah sebagai ruang hidup bangsa 2. Wawasan Nusantara sebagai pandangan geopolitik Indonesia 3. Implementasi wawasan Nusantara	• Kajian literatur • Project based learning Pendekatan Sintifik	Pembelajaran dapat dilakukan dengan diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok ini mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya memiliki wawasan nusantara dalam berbagai bidang. Mahasiswa akan saling bertukar pengetahuannya tentang wawasan nusantara. Adapun langkah-langkah pembelajarannya meliputi: a. Siswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan , yakni wawasan nusantara dalam bidang ideologi politik, ekonomi,	1,8,9,10, 11,13	Ketajaman dalam menganalisis pentingnya memiliki wawasan nusantara dalam berbagai bidang	Pengetahuan: 1. Laporan Makalah 2. Presentasi Kelompok 3. Laporan Project Sikap: • Penilaian diri Keterampilan: • Penilaian project	5%

				sosial budaya dan pertahanan keamanan d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi				
14	● Pengetahuan: - Menganalisis Bela negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional	1. Esensi dan urgensi ketahanan nasional 2. Model Ketahanan Nasional Indonesia 3. Bela negara sebagai dengan pendekatan astagatra	● Kajian Literatur ● <i>Problem Solving</i> ● Pendekatan Sintifik	Pembelajaran dapat diawali dengan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan- pertanyaan kunci, menemukan kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri	1,8,9,11, 13, 14	Ketajaman dalam menganalisis kondisi suatu ketahanan di suatu wilayah Melakukan bursa gagasan	Penetahuan: 1. Laporan Kajian literatur 2. Presentasi 3. Video Pendek Sikap: ● Penilaian diri Keterampilan:	5%

	- Menganalisis Dinamika dan tantangan ketahanan nasional Indonesia ● Sikap: mengasumsikan ketahanan nasional sebagai pemersatu bangsa Indonesia ● Keterampilan: - Menerapkan pendekatan astagatra dalam pemecahan masalah - Mengemukakan Esensi dan urgensi ketahanan nasional	4. upaya mewujudkan ketahanan nasional 5. Dinamika dan tantangan ketahanan nasional Indonesia 6. Ketahanan Nasional menurut pandangan Islam		Membuat dan mempresentasikan laporan kelompok tentang kondisi suatu ketahanan di suatu wilayah Melakukan bursa gagasan tentang ragam potensi ancaman yang dihadapi Indonesia di era global		tentang ragam potensi ancaman yang dihadapi Indonesia di era global	Penilaian project	
15	● Pengetahuan: Mengembangkan Project Citizen untuk Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan bidang keilmuan program studi	1. Pelacakan Isu Dalam Media Massa, yaitu mahasiswa secara berkelompok ditugasi untuk melacak berita yang berisi masalah disintegrasi di Indonesia	Model <i>Project Citizen</i> Pendekatan Sintifik	1. Melakukan Identifikasi masalah dinamika dan tantangan kehidupan berwarganegara di Indonesia 2. Melakukan telaah dan kelompok dalam mengidentifikasi permasalahan yang	1,8,9,11	Ketepatan dalam melacak berita yang berisi masalah disintegrasi di Indonesia	Pengetahuan: 1. Projek Kewarganegaraan 2. Presentasi 3. Video Dokumenter Sikap: ● Penilaian diri Keterampilan: Penilaian project	10%

	● Sikap: melaksanakan Project Citizen untuk Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan bidang keilmuan program studi ● Keterampilan: Mengemukakan pentingnya Project Citizen untuk Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan bidang keilmuan program studi	2. Menemukan solusi dan terlibat terkait perkembangan/isu-isu publik		akan dipilih sesuai bidang keilmuan 3. Mengumpulkan referensi, draft dokumen wawancara dan pedoman observasi 4. Melakukan tindakan praktik kajian permasalahan di lapangan 5. Melakukan diskusi untuk menemukan solusi terkait permasalahan yang didapatkan dari lapangan 6. Mengembangkan media yang dapat dituangkan sebagai slide show hasil dari kajian kelompok terkait permasalahan 7. Menyampaikan hasil solusi tersebut kepada pihak/instansi terkait untuk mengatasi permasalahan yang dibahas kelompok				
UJIAN AKHIR SEMESTER								

Catatan:

- 1) TM : Tatap muka, BT: Belajar Terstruktur, BM : Belajar Mandiri;
- 2) TM : 50 menit/sks/minggu. Contoh **TM: 1x(1x50")**] dibaca: kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x 1 sks x 50 menit = 50 menit;
- 3) BT : 50 menit/sks/minggu.
BM : 60 menit/sks/minggu.
Contoh **[BT+BM: (1x1)x(1x60")**] dibaca: belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 1 sks x 60 menit = 60 menit;
- 4) RPS: Rencana PEbelajarn Semester, CPL: capaian pembelajaran Lulusan, CPMK: Capaian pembelajaran Mata kuliah, RMK: Rumpun Mata Kuliah, PRODI: Program Studi.